

SINOPSIS

Dalam siklus kehidupan seorang perempuan tidak lepas dari fisiologi reproduksi yakni masa kehamilan, persalinan bayi baru lahir (BBL), nifas dan keluarga berencana, yang diharapkan dapat berjalan dengan normal tanpa adanya masalah yang membahayakan kesehatan ibu. Pada Ny N G₁P₀₀₀₀₀ usia kehamilan 33-34 minggu janin tunggal hidup, *intrauterine* presentasi kepala dengan anemia ringan diberikan asuhan secara *continuity of care* dimana mulai dari kehamilan trimester III sampai dengan pemilihan alat kontrasepsi.

Metode dalam asuhan ini menggunakan *continuity of care* yang bertujuan untuk mendeteksi adanya permasalahan dan meningkatkan kemandirian pasien dengan asuhan sesuai standart.

Pada saat kunjungan kehamilan ibu mengeluh sering pusing dan cepat lelah, dari hasil pemeriksaan laboratorium didapatkan HB: 9,8%, asuhan yang diberikan yaitu konseling tentang nutrisi berupa nasi, lauk-pauk, buah-buahan dan sayuran (sayuran hijau) serta melanjutkan pemberian tablet tambah darah (Fe) secara rutin dengan cara. Pada saat persalinan ibu mengeluh kenceng-kenceng dan keluar lender bercampur darah, setelah dilakukan pemeriksaan dan pemantauan dengan partograf grafik berada di sebelah kanan garis waspada sehingga harus dilakukan rujukan untuk dilakukan SC, bayi lahir pukul 16.26 WIB, BB: 3400 gram, PB: 51cm jenis kelamin laki-laki, AS 8-9 dan dilakukan perawatan pada bayi untuk mencegah hipotermi dengan meletakkan di inkubator. Pada masa nifas ibu berjalan normal namun kunjungan pertama ibu mengatakan nyeri pada luka operasi, asuhan yang diberikan untuk mengatasi nyeri diberikan KIE tentang teknik rileksasi yang dapat mengurangi nyeri. Pada neonatus telah dilakukan kunjungan sesuai dengan jadwal dan berjalan normal, asuhan yang diberikan berupa memotivasi ibu untuk meningkatkan pemberian ASI, dan jadwal imunisasi dasar. Pada asuhan kontrasepsi ibu memilih menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan yang memberikan keuntungan agar tidak mengganggu produksi ASI, asuhan yang diberikan yaitu: melakukan penapisan, sehingga kemungkinan terjadinya komplikasi pada ibu akseptor kontrasepsi dapat dihindari, melakukan *informed choice* untuk mempermudah klien menentukan pilihan kontrasepsi yang akan digunakan.

Asuhan yang diberikan secara tepat dan benar pada kehamilan, persalinan dan BBL, nifas, neonatus serta pemilihan alat kontrasepsi sehingga berjalan secara normal tanpa disertai komplikasi apapun. Saran untuk pasien agar melakukan anjuran dari bidan meliputi makan-makanan yang bergizi, menyusui dengan cara sesuai permintaan bayi (*on demand*), merawat bayinya sendiri, membawa anaknya ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap, dan melakukan kunjungan KB sesuai dengan waktu yang ditentukan.